

Keefektifan Penggunaan Media *Scrapbook* terhadap Kemampuan Menulis *Hanzi* Siswa Kelas X IPA SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan TP 2017/2018

Putri Dwi Aisyah

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email : isyahputri2806@gmail.com

Abstrak

Menulis huruf *hanzi* perlu diajarkan sekolah karena banyaknya kesulitan yang dihadapi siswa ketika mempelajari huruf *hanzi* terutama dalam urutan goresan *hanzi*. Siswa SMA NU 1 Model sering mengabaikan cara menulis huruf *hanzi* yang benar. Siswa menulis huruf *hanzi* dengan menggunakan aturannya sendiri tanpa memperhatikan aturan menulis yang sebenarnya. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan media *Scrapbook* di SMA NU 1 Model sebagai alat bantu agar siswa di sekolah tersebut termotivasi untuk mempelajari cara menulis huruf *hanzi* yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Scrapbook* terhadap kemampuan menulis huruf *hanzi* dan respon siswa terhadap media tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *true experimental design*. Pengambilan data menggunakan dua kelas, yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Setiap kelas tersebut dilaksanakan dua kali pertemuan, dengan diberikan *pre-test* dan *post-test* namun hanya kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan khusus dengan diberikan media *Scrapbook*. Untuk menggunakan *Scrapbook* guru memberikan instruksi sesuai dengan halaman yang dibuka. Karena setiap halaman dalam *Scrapbook* mempunyai instruksi yang berbeda-beda yaitu dengan cara ditarik, dibuka, dan dilihat sesuai urutan. Hasil penerapan media menunjukkan dampak yang signifikan-adanya peningkatan pada *Mpre* dan *Mpost*. Hasil *t-signifikan* dapat ditunjukkan dengan nilai t_0 126 dan $db=48$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat table taraf 5%. Dengan nilai t_0 - 126 dan db 48 dapat diuji dengan nilai t_s 0,05=1,25 menunjukkan besar dari t tabel ($1,25 < 126$) yang signifikan. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil yang memuaskan, karena dengan menggunakan media *Scrapbook* siswa memberikan respon yang baik dan juga siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf *hanzi*. Hasil analisis dari aspek pertama diperoleh persentase sebesar 63%. Hasil tersebut termasuk dalam criteria penilaian " baik " yaitu 61% - 80%. Hasil analisis dari aspek kedua diperoleh presentase sebesar 87%. Hasil tersebut termasuk dalam criteria penilaian " sangat baik ", yaitu 81% -100%. Hasil analisis dari aspek ketiga diperoleh presentase sebesar 81,5%. Hasil tersebut termasuk dalam criteria penilaian " sangat baik " yaitu 81% -100%.

Kata Kunci: Keefektifan, Media Pembelajaran, Media *Scrapbook*, Menulis

Abstract

The difficulties that students faced when writing *hanzi* letters, can be solved by giving a proper learning of correct *hanzi* pattern. The students of SMA NU 1 Model often overlook how to write the correct *hanzi* letters. They often writes *hanzi* letters using their own style regardless of the normative rules. Therefore, this research was conducted using *Scrapbook* media in SMA NU 1 Model as a tool to motivate students to learn how to write correct *hanzi* letters. The purposes of this study are to determine the effectiveness of *Scrapbook* media usage on the ability to write *hanzi* letters and student responses to the media.

This research is a true experimental design of descriptive quantitative research. The data was collected from two classes, the control class and the experimental class. There are two meetings for each class, the pre-test and post-test was conducted for each class, with special treatment for experimental class. The results of this research are; 1) good score in post-test 2) good response 3) student can improve ability of writing *hanzi* letters. The results of media application showed a significant impact-an increase in *Mpre* and *Mpost*. The I-significant results can be shown by the values of t_0 126 and db 48, then consulted by looking at the table level of 5%. The value of t_0 -126 and db - 48 can be examined by the the value of t_s 0.05 1.25 that significantly indicates the magnitude of t table ($1.25 < 126$). From the research got satisfactory result. because by using media *Scrapbook* student give good response and also student can improve ability writing *hanzi* letter. The result of the analysis from the first aspect is 63%. This result is categorized as " good " in the rate of 61% -80%. The result of the analysis from the second

aspect is 87 % . This result is categorized as 'excellent " rating criteria of 81 % -100 % . The result of the analysis of the third aspect is 81,5 % . This result is categorized as " excellent " rating criteria of 81 % - 100 % .

Keywords: Effectiveness, Media Learning, Media Scrapbook, Writing

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, yang berupa bunyi-suara atau tanda syarat atau lambang yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan isi hatinya kepada manusia lain (Wirjosoedarmo, 1984:3). Jadi, bahasa dapat diartikan sebagai suatu sarana komunikasi yang berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan bahasa manusia dapat menyampaikan suatu gagasan yang ingin disampaikan kepada manusia lain. Hal tersebut merupakan sifat dasar dari manusia sebagai makhluk sosial yang menggunakan alat komunikasi berupa bahasa untuk menjalin hubungan dan mendapatkan informasi.

Pada era globalisasi seperti ini menguasai bahasa asing merupakan suatu keharusan, karena ilmu pengetahuan, teknologi serta bidang lain sudah berkembang dengan pesat. Hal ini tentunya menjadikan bahasa asing sebagai suatu sarana yang penting untuk bertukar informasi dengan siapapun. Selain bahasa Inggris, terdapat banyak bahasa asing lain yang sebaiknya dikuasai jika ingin eksis dalam persaingan kelas dunia (Thia , 2013:05).

Negara China merupakan negara yang sudah terkenal dengan kemajuan perkembangan dalam segala bidang. Berdasarkan banyaknya persebaran etnis China di dunia, banyak orang tertarik untuk mempelajari bahasa Mandarin, bahkan menggunakan Bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua di negaranya. Maka tidak heran lagi bahwa sekarang banyak sekolah yang mengajarkan bahasa Mandarin. Indonesia termasuk salah satu negara yang mempelajari bahasa Mandarin. Dalam mempelajari bahasa Mandarin tentunya banyak aspek yang harus diperhatikan. Menurut Tarigan, (2008:1) terdapat empat dasar keterampilan dalam mempelajari bahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Masing-masing aspek tersebut mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda, dan harus benar-benar dikuasai.

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang memiliki aturan tersendiri dalam penulisan hurufnya. Huruf tersebut merupakan huruf *hanzi* dalam setiap penulisannya, yaitu harus memperhatikan urutan goresan dan radikal yang digunakan. Keterampilan menulis huruf *hanzi* ini perlu diajarkan karena banyaknya kendala yang dihadapi siswa ketika

mempelajari huruf *hanzi* terutama dalam urutan goresan *hanzi*. Seperti yang telah dikatakan dalam situs (<http://wap.5156edu.com/xh/page/z2734m6275j18808.html/12-03-2018/14:48> WIB) 笔顺是否正确, 关系到书写的速度和字形的好坏 (bǐshùn shìfǒu zhèngquè, guānxì dào shūxiě de sùdù hé zìxíng de hǎo huài) bahwa apakah urutan goresan itu benar atau tidak, terkait dengan kecepatan dan bentuk penulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Mandarin SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan pada 23 November 2017, terungkap bahwa mempelajari bahasa Mandarin merupakan suatu hal yang baru bagi siswa kelas X SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan. Hal tersebut menyebabkan proses belajar mengajar bahasa Mandarin memakan waktu yang relatif lama, karena banyaknya aspek yang harus diperhatikan dalam mempelajari bahasa Mandarin, terutama pada urutan goresan *hanzi*. Selama ini pembelajaran menulis huruf *hanzi* di SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan hanya menggunakan latihan-latihan yang diberikan dari buku pelajaran sebagai acuan untuk mempelajari tulisan huruf *hanzi*. Oleh karena itu, media pembelajaran dengan tampilan yang menarik sangat dibutuhkan guna menunjang pembelajaran menulis huruf *hanzi* bahasa Mandarin.

Media menurut Gagne dan Briggs (1975) secara implisit meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri atas buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau bahan fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran bisa dilakukan dengan cara audio, visual dan audio-visual.

Scrapbook merupakan media yang sangat menyenangkan, *Scrap* berarti barang sisa dan *book* berarti buku. Definisi *Scrapbook* yaitu seni menempel foto atau gambar di media kertas, kemudian menghiasnya menjadi karya yang kreatif. Sekitar 24 tahun lalu kegiatan *scrapbooking* menjadi suatu gaya hidup di Amerika. Di Asia baru berkembang sekitar 10 tahun terakhir. *Scrapbook* digunakan sebagai penuangan kreativitas seseorang untuk mengekspresikan keterampilan yang dimiliki. Alat dan bahan yang digunakan pun tidak begitu sulit untuk didapatkan,

hanya dengan menggunakan kertas hias, lem, gunting, dan aksesoris *Scrapbook* bisa dibuat (Astuti;2013).

Materi pembelajaran bahasa meliputi menulis, membaca, mendengar, dan berbicara. Masing-masing bahasa memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, terutama bahasa Mandarin. Dalam bahasa Mandarin terdapat materi penulisan *hanzi* yang memiliki aturan pada penulisan hurufnya, sehingga untuk membantu siswa memahami materi *hanzi* dasar dimulai dari mempelajari cara penulisannya. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dibutuhkan media yang menarik. Oleh karena itu peneliti memilih media *Scrapbook* sebagai media alternative yang dapat digunakan untuk mempelajari materi menulis *hanzi*.

Peneliti memilih siswa kelas X SMA NU 1 Model sebagai subjek penelitian. Terdapat dua kelas yaitu kelas X IPA dan X IPS, keduanya mendapatkan pelajaran bahasa Mandarin dengan masing-masing kelas memiliki 2x45 menit jam pelajaran yang sama. Peneliti menggunakan kelas X IPA sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS sebagai kelas kontrol dengan cara menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu menentukan kedua kelas tersebut secara acak. Penelitian ini ditujukan kepada kelas X IPA dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang mempunyai potensi yang baik untuk mempelajari bahasa Mandarin. Karena pembelajaran menulis huruf *hanzi* hanya menggunakan buku ajar saja, maka peneliti membuat media *Scrapbook* dalam pembelajaran menulis huruf *hanzi*, termasuk urutan goresan *hanzi*.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, peneliti melakukan penelitian dengan judul, “Keefektifan Penggunaan Media *Scrapbook* terhadap Kemampuan Menulis *Hanzi* Siswa Kelas X IPA SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan Tahun Ajaran 2017/2018”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penggunaan media *Scrapbook* dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X IPS SMA NU 1 Model Sungelebak, Lamongan tahun ajaran 2017/2018?
- 2) Bagaimana keefektifan penggunaan media *Scrapbook* terhadap kemampuan menulis *hanzi* pada siswa kelas X IPSSMA NU 1 Model Sungelebak, Lamongan tahun ajaran 2017/2018?
- 3) Bagaimana respon siswa kelas X IPSSMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan Tahun Ajaran 2017/2018 terhadap penggunaan media *Scrapbook* dalam pembelajaran menulis *hanzi*?

Sejalan dengan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan penggunaan media *Scrapbook* dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X IPS SMA NU 1 Model Sungelebak, Lamongan tahun ajaran 2017/2018.
- 2) Mendeskripsikan keefektifan penggunaan media *scrapbook* terhadap kemampuan menulis *hanzi* pada siswa kelas X IPSSMA NU 1 Model Sungelebak, Lamongan tahun ajaran 2017/2018.
- 3) Mendeskripsikan respon siswa kelas X IPSSMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan Tahun Ajaran 2017/2018 terhadap penggunaan media *Scrapbook* dalam pembelajaran menulis *hanzi*.

Definisi istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Media Pembelajaran
Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai alternatif dalam pengajaran agar siswa tidak mudah bosan dengan pengajaran yang terasa monoton.
- 2) Media *Scrapbook*
Media *Scrapbook* merupakan media visual dua dimensi yang berupa buku. *Scrap* berarti barang sisa, *book* berarti buku. Definisi *scrapbook* yaitu seni menempel foto atau gambar di media kertas, kemudian menghiasnya menjadi karya yang kreatif.
- 3) Menulis *Hanzi*
Menulis *hanzi* merupakan keterampilan menulis Mandarin yang berupa goresan dengan memperhatikan urutan dan jumlah goresan.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis *hanzi* siswa kelas X SMA NU 1 Model dengan menggunakan media *Scrapbook*. Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena karakteristik dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:27) menjelaskan Penelitian kuantitatif sesuai namanya, banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Jadi dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan peneliti termasuk penelitian kuantitatif karena kegiatan yang dilakukan sistematis, terencana, dan terstruktur serta penjelasannya banyak menggunakan angka pengumpulan data sampai hasil dari data yang diolah, dengan menggunakan teknik mulai dari *Cluster Random Sampling* yaitu dengan memilih secara acak sampel yang akan dipilih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *true experimental design* karena dalam *design* ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang

mempengaruhi jalannya eksperimen, Sugiyono (2009:75).

Arikunto (2010:85) menjelaskan bahwa persyaratan dalam penelitian eksperimen adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas sebagai objek penelitian yaitu kelas X IPS sebagai kelas kontrol dan X IPA sebagai kelas eksperimen.

Sesuai dengan rancangan penelitian ini yaitu *true eksperimental design*, maka pada penelitian perlu diadakannya *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui kemampuan awal serta kemampuan akhir penelitian. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{E}{K} = \frac{O_1 X_1 O_2}{O_3 X O_4}$$

Keterangan :

- E : Kelas eksperimen
- K : Kelas kontrol
- X₁ : Perlakuan yang diberikan pada eksperimen
- O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen
- O₂ : *Post-test* kelas eksperimen
- O₃ : *Pre-test* kelas kontrol
- O₄ : *Post-test* kelas kontrol

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dengan jenis Statistik parametris.

Analisis Data Observasi

Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini menggunakan persentase. Hasil tersebut akan diinterpretasikan dalam bentuk *skala Likert*. Masing-masing pernyataan hasil analisis akan dihitung dengan menggunakan rumus persentase keberhasilan sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Peresentasi kejadian yang muncul

Analisis Data Tes

Analisis data nilai digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Teknik analisis data tes akan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa tersebut akan diberi skor kemudian mengubahnya ke dalam skor nilai. Skor

setiap siswa akan ditentukan dengan menghitung jumlah jawaban yang benar. Kemudian akan dihitung rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut.

Setelah menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test*, selanjutnya adalah mencari nilai-nilai (mean) dari hasil perhitungan selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

- M : jumlah rata-rata
- $\sum fx$: jumlah nilai seluruh kelas
- n : jumlah siswa

Menentukan t-signifikansi

Langkah-langkah menentukan *t-signifikansi* sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis Ho dan Ha untuk *t-signifikansi*.
 Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Mpre dan Mpost.
 Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara Mpre dan Mpost.
- b) Menentukan taraf kepercayaan dengan cara ditentukannya taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), dengan catatan kriteria dalam penerimaan atau penolakan hipotesis.
 Ditentukan nilai t (0,05, db) dengan db = N-1.
- c) Menentukan kriteria diterima atau ditolaknya Ho, kriteria tersebut sebagai berikut:
 Ho diterima jika *t-signifikansi* memenuhi interval:
 Jika $-t(0,05, db) \leq t(\text{kelas}) \leq t(0,05, db)$.
 Sedangkan Ho ditolak jika *t-signifikansi* memenuhi interval:
 Jika $t(\text{kelas}) > t(0,05, db)$, atau
 Jika $t(\text{kelas}) < -t(0,05, db)$.
 Dengan catatan jika Ho diterima, maka Ha ditolak, dan jika Ho ditolak maka Ha diterima.
- d) Membuat tabel penolong untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dua mean antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- e) Menghitung nilai rata-rata (*mean*) masing-masing kelas.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

Mx : nilai rata-rata kelas kontrol.

My : nilai rata-rata kelas eksperimen.

$\sum x$: jumlah beda kelas kontrol.

$\sum y$: jumlah beda kelas eksperimen.

N : jumlah subjek.

- f) Menghitung $\sum x^2$ (Jumlah *post-test* kelas kontrol) dan $\sum y^2$ (Jumlah *post-test* kelas eksperimen)

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol.

$\sum y^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen.

$(\sum x)^2$: hasil kuadrat dari jumlah beda kelas kontrol.

$(\sum y)^2$: hasil kuadrat dari jumlah beda kelas eksperimen.

N : jumlah siswa.

- g) Menyimpulkan hasil perhitungan.

(Arikunto, 2013 : 355)

Menentukan *t-test*

Menurut Arikunto (2013 : 354), *t-test* digunakan untuk membandingkan mean dan hasil kelompok kontrol dan eksperimen. Langkah-langkah perhitungan *t-test* menurut Arikunto (2013 : 355) dan untuk menentukan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Menghitung *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

Mx : nilai rata-rata kelas kontrol.

My : nilai rata-rata kelas eksperimen.

Nx : jumlah subjek kelas kontrol.

Ny : jumlah subjek kelas eksperimen.

$\sum x^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol.

$\sum y^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen.

- b. Menyimpulkan hasil perhitungan.

(Arikunto, 2013 : 355)

Analisis Data Angket

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan siswa pada kelas eksperimen adalah efektivitas penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan kemampuan menulis *Hanzi*, data angket tersebut diberi nilai yaitu:

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Kurang Setuju (KS) : 2

Tidak Setuju (TS) : 1

Nilai tersebut digunakan untuk menghitung angket dan untuk penarikan kesimpulan dari hasil jawaban siswa. Untuk menghitung data angket atau kuesioner tersebut akan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Jumlah keseluruhan siswa

Setelah dianalisis persentase perbutir pertanyaan, kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket dilakukan analisis dengan menggunakan skala likert, sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil kesimpulan tersebut diklarifikasi sesuai dengan pengelompokkan pertanyaan. Menurut Riduwan (2009 : 88), klasifikasi presentase responden dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut:

PERSENTASE	KRITERIA
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Kriteria Interpretasi Skor Skala Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan untuk setiap kelasnya, dengan masing-masing pertemuan 90 menit atau 2x45 menit. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa kelas X IPA SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan dalam pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin dengan menggunakan media *Scrapbook*. Pada pembahasan kali ini terdapat tiga aspek yang telah dianalisis yaitu:

- 1) Penggunaan Media *Scrapbook* dalam Pembelajaran Menulis *Hanzi*

Scrapbook merupakan sebuah buku yang didalamnya terdapat gambar atau kertas yang ditempelkan sesuai kegunaannya. Pada penelitian ini *Scrapbook* dikemas sesuai dengan kebutuhan dalam penulisan huruf *hanzi*, yaitu didalamnya terdapat

macam-macam goresan kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh kosa kata dan dijabarkan sesuai dengan urutan guratan dan cara penulisannya.

Cara menggunakan *Scrapbook* pertama-tama siswa satu kelas yang berjumlah 25 siswa dibentuk menjadi lima kelompok yang setiap kelompok beranggotakan 5 siswa. Kemudian guru memberikan *Scrapbook* kepada setiap kelompok tersebut dan selanjutnya guru memberikan instruksi sesuai dengan halaman yang dibuka, karena setiap halaman dalam *Scrapbook* mempunyai instruksi yang berbeda-beda yaitu dengan ditarik, dibuka, dan dilihat sesuai urutan.

2) Keefektifan Penggunaan Media *Scrapbook* terhadap Kemampuan Menulis *Hanzi*

Berdasarkan tabel 4.8 data nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen, dari data *post-test* diperoleh hasil data yaitu 25 siswa mengalami kenaikan nilai yang signifikan, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai sebelumnya dari hasil pretest hanya tiga siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan selebihnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena diberikannya media pembelajaran berupa *Scrapbook* yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa dalam mempelajari huruf *hanzi*. Kenaikan nilai siswa kelas X IPA dikarenakan siswa belajar dengan antusias dan lebih fokus. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan semangat menggunakan media yang unik dan belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Berdasarkan tabel 4.9 data nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas kontrol, dari data *post-test* diperoleh hasil data yaitu 25 siswa tidak mengalami kenaikan nilai yang signifikan, masih ada banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai yang didapatkan dari hasil *pre-test* yaitu empat siswa mendapatkan nilai di atas KKM, selebihnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Hasil dari posttest diperoleh data yaitu 9 siswa mendapatkan nilai di atas KKM, selebihnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena menggunakan media yang terlihat kurang memotivasi yaitu media *Power Point*. Karena media tersebut sudah sering digunakan dalam setiap pelajaran yang diberikan, sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal. Oleh karena itu, siswa membutuhkan media yang lebih inovatif agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh semangat.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dengan didampingi guru bahasa Mandarin SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan sebagai observer yang mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilaksanakan pada saat pertemuan pertama dan kedua,

yang didalamnya terdapat beberapa tahap yang dilakukan guru, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Kemudian pengamatan untuk siswa yaitu mengenai respon yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada guru, menunjukkan hasil observasi yang dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian yang diberikan oleh observer di kelas eksperimen saat pertemuan pertama yaitu 86,9% dan saat pertemuan kedua yaitu 91,6%. Pada kelas kontrol saat pertemuan pertama yaitu 82,1% dan saat pertemuan kedua yaitu 80,9%. Dari skor keseluruhan yang telah diberikan, jika dilihat dari penilaian skala *Likert* pada kelas eksperimen dan kontrol pertemuan pertama dan kedua, termasuk dalam kriteria penilaian “sangat baik” yaitu pada kisaran 81%-100%.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada siswa kelas eksperimen, menunjukkan hasil observasi yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian yang diberikan oleh observer pada saat pertemuan pertama yaitu 81,8% dan saat pertemuan kedua yaitu 90%. Dari skor keseluruhan yang telah diberikan, jika dilihat dari penilaian skala *Likert* pada pertemuan pertama dan kedua, termasuk dalam kriteria penilaian “sangat baik” yaitu pada kisaran 81%-100%.

3) Respon Siswa terhadap Penggunaan Media *Scrapbook*

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa, setiap satu per satu jawaban yang telah dianalisis dan dirubah dalam bentuk persentase, mengenai penggunaan media *Scrapbook* pada siswa kelas eksperimen, telah diuraikan sebagai berikut. Sebanyak 32% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan siswa mengalami kesulitan dalam menghafal huruf *hanzi*, 48% siswa yang menyatakan setuju, 20% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan 0% siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal huruf *hanzi*.

Sebanyak 28% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan siswa mengalami kesulitan dalam penulisan *hanzi*, 44% siswa yang menyatakan setuju, 28% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan tidak ada (0%) siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penulisan *hanzi*.

Sebanyak 48% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan media *Scrapbook*

membantu siswa untuk mempelajari huruf *hanzi*, 32% siswa yang menyatakan setuju, 16% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan 4% siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Scrapbook* membantu siswa untuk mempelajari huruf *hanzi*.

Sebanyak 40% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan media *Scrapbook* membantu siswa menyelesaikan tugas atau tes dari guru secara individu, 48% siswa yang menyatakan setuju, 4% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan 8% siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Scrapbook* membantu siswa menyelesaikan tugas atau tes dari guru secara individu.

Sebanyak 40% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan siswa menyukai pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media *Scrapbook*, 52% siswa yang menyatakan setuju, 4% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan 4% siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa menyukai pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media *Scrapbook*.

Sebanyak 56% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan penggunaan media *Scrapbook* dapat menumbuhkan minat dan motivasi dalam mempelajari huruf *hanzi*, 40% siswa yang menyatakan setuju, 4% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan 0% siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dapat menumbuhkan minat dan motivasi dalam mempelajari huruf *hanzi*.

Sebanyak 32% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan media *Scrapbook* dapat meningkatkan penguasaan menulis *hanzi* siswa, 44% siswa yang menyatakan setuju, 16% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan 8% siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Scrapbook* dapat meningkatkan penguasaan menulis *hanzi* siswa.

Sebanyak 40% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan media *Scrapbook* dapat diterapkan pada berbagai materi, 52% siswa yang menyatakan setuju, 8% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan 0% siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Scrapbook* dapat diterapkan pada berbagai materi.

Sebanyak 44% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan media *Scrapbook* mudah untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin, 40% siswa yang menyatakan setuju, 12% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan 4% siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Scrapbook* mudah untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Sebanyak 32% siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan media *Scrapbook* membantu siswa dalam memahami arti huruf *hanzi*, 52% siswa yang menyatakan setuju, 8% siswa yang menyatakan kurang setuju, dan 8% siswa yang menyatakan tidak setuju. Maka berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Scrapbook* membantu siswa dalam memahami arti huruf *hanzi*.

PENUTUP

Simpulan

Berikut ini adalah simpulan dari penelitian yang telah dilakukan:

- 1) Rumusan masalah yang pertama telah terjawab, penggunaan media *Scrapbook* dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada siswa kelas X IPA SMA NU 1 MODEL Sungelebak Lamongan yaitu dengan guru memberikan instruksi sesuai dengan halaman yang dibuka. Karena setiap halaman dalam *Scrapbook* mempunyai instruksi yang berbeda-beda yaitu dengan cara ditarik, dibuka, dan dilihat sesuai urutan.
- 2) Rumusan masalah kedua telah terjawab, dengan adanya peningkatan kemampuan menulis huruf *hanzi*, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari *Mpre* (*mean pre-test*) dan *Mpost* (*mean post-test*) pada kelas eksperimen (X IPA) yang diberikan perlakuan khusus yaitu dengan menggunakan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran. Selain peningkatan pada *Mpre* dan *Mpost*, dari hasil *t-signifikan* yang diketahui bahwa harga $t_0 = 12,6$ dan $db = 48$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 12,6$ dan $db = 48$ diketahui bahwa harga $t_{0,05} = 1,25$ menunjukkan besar dari t tabel ($1,25 < 12,6$) harga t_0 signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *Scrapbook* efektif digunakan dalam kemampuan menulis huruf *hanzi* siswa kelas X IPA SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan karena t signifikan lebih besar dari t tabel.
- 3) Rumusan masalah ketiga telah terjawab dengan adanya hasil angket respon siswa yang telah

diberikan untuk kelas eksperimen saat penelitian. Hasil analisis dari aspek pertama diperoleh persentase sebesar 63%, hasil tersebut termasuk dalam kriteria penilaian “baik” yaitu 61%-80%. Hasil analisis dari aspek kedua diperoleh persentase sebesar 87%, hasil tersebut termasuk dalam kriteria penilaian “sangat baik” yaitu 81%-100%. Hasil analisis dari aspek ketiga diperoleh persentase sebesar 81,5%, hasil tersebut termasuk dalam kriteria penilaian “sangat baik” yaitu 81%-100%. Hasil angket tersebut menunjukkan media *Scrapbook* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf *hanzi*. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran berupa media *Scrapbook* dapat menarik minat dan memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Mandarin, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf *hanzi*. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf *hanzi* siswa kelas X IPA SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan tahun ajaran 2017/2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan saat menggunakan media *Scrapbook* terhadap kemampuan menulis huruf *hanzi*. Media *Scrapbook* dapat menarik minat siswa untuk mempelajari huruf *hanzi*, namun diharapkan dapat menambah inovasi yang lebih banyak agar media tersebut tidak terasa monoton dan dapat lebih memotivasi siswa.

Media *Scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf *hanzi* untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan media pengajaran yang lainnya. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi dalam mempelajari huruf *hanzi* dengan menggunakan berbagai macam media, sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal. Media *Scrapbook* memiliki beberapa kelemahan, untuk mengantisipasi kelemahan tersebut hendaknya tugas guru dilaksanakan lebih maksimal untuk mengawasi siswa dalam proses pembelajaran. Jika guru memberikan tugas individu maka guru juga harus memastikan siswa-siswanya untuk mengerjakan tugas secara individu. Tugas-tugas tersebut diberikan hendaknya dipertimbangkan tingkat kesukarannya dengan kurun waktu, karena dapat membuat siswa menjadi bosan dan tidak suka dengan pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Astuti, Arum Puji. 2013. “ *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Media Scrapbook Bertema Konservasi Budaya pada Siswa Kelas VIIIB SMP NEGERI 2 Mertoyudan Tahun Pelajaran 2012/2013* “. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wirjosoedarmo, Soekono. 1984. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia Edisi Lengkap*. Surabaya : Sinar Wijaya.
- 黄柏荣. 1990. 《 现代汉语 》. 北京 : 高等教育出版社.
- 孙沛然和 杨慧瑞. 2006. 《 现代经济写作 》. 浙江湖州 : 浙江大学出版社.
- <http://wap.5156edu.com/xh/page/z2734m6275j18808.html/12-03-2018/14:48 WIB>